

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP HASIM AS'ARI TEGALOMBO PACITAN

Duwi Habsari Mutamimah<sup>1</sup>, Luqman Hadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan

<sup>2</sup> STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan

Email: [Duwihabsari@gmail.com](mailto:Duwihabsari@gmail.com)<sup>1</sup>, [luqmanhadi811@gmail.com](mailto:luqmanhadi811@gmail.com)<sup>2</sup>

DOI: -

Received: 22-10-2023

Accepted: 25-10-2023

Published: 31-10-2023

## Abstrak:

Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan madrasah atau lembaga pendidikan dimana sekolah ingin mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan komputer sebagai kontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan madrasah atau lembaga pendidikan serta untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar mengajar di sekolah dan layanan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan diwujudkan dalam bentuk penggunaan sistem aplikasi termasuk layanan pengajar dan tenaga kependidikan dengan mengaktifkan aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan), aplikasi sidik jari guru, dan aplikasi Instagram sekolah. Terdapat beberapa faktor pendukung dan pembatas dalam penerapan SIMDIK di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan yaitu tersedianya fasilitas sistem informasi serta adanya kendala dan kesalahan sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

Revolusi industri 5.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sector pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan system informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. (Faisal, Ali, and Imron Rosadi 2021:4).

Saat ini Lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. (Rahman et al.

2020:4) Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. (Sonia 2020:6) Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas. (Yunika 2022:3).

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. (Maros and Juniar 2016:3) Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. (Somayana 2020:3) Kualitas atau mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti high performance, efisiensi, efektivitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam system management. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. (Faisal et al. 2021:9).

Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia. Pemanfaatan system informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). (Rahman et al. 2020:4) Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting. (Aknes Aulia n.d.:5).

Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (competitive advantage). (Rahman et al. 2020:3) Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, pengguna jasa

pendidikan juga puas dengan hasil/output yang didapatkan serta outcome yang berdaya saing. (Sonia 2020:4).

Berdasarkan observasi awal di SMP Hasim As'ari Tegalombo ditemukan bahwa SMP Hasim As'ari Tegalombo telah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, perpustakaan, keuangan, dsb. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Mencermati fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen tersebut yang dilaksanakan di SMP Hasim As'ari Tegalombo.

Dengan demikian, diketahui bahwa pentingnya mengadopsi praktek sistem informasi yang dimajukan dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang up to dated dan komprehensif sehingga dapat dinikmati oleh semua jasa pendidikan serta dapat memberikan keunggulan bagi lembaga madrasah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus tersebut meliputi penelitian analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa rekayasa manusia dan bersifat alamiah, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. (Creswell 2016:75).

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. (James P. Spradley 1980) Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan. Narasumber dan informan yang ada dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staff, guru dan peserta didik. Tahap terakhir dalam penelitian ini, dilakukannya tahap analisis dimana data-data yang terkumpulkan akan diolah dan di sajikan untuk menjawab permasalahan penelitian yang diteliti yakni dengan maknanya data yang telah dikumpulkan selama penelitian kemudian dilakukan pemilihan data yang

dibutuhkan pada penelitian ini dengan menguji kredibilitas data sehingga dapat mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian, setelah data dikumpulkan masuk pada penyajian data yang telah dikumpulkan yaitu dengan cara menafsirkan dan mengambil kesimpulan dalam bentuk teks naratif dan kejadian atau peristiwa, sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan. Terakhir, diambilnya sebuah kesimpulan dalam penelitian dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah atau hal keunikan penelitian secara konseptual. (Milles dan Huberman 1992:70).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem Informasi Manajemen pendidikan (SIMDIK) Di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). (Sonia 2020:10)

SIM merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. (Baharun and Zamroni 2010:34) SIM tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. (Yunita et al. 2022) Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Yang mana bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya. (Rahman et al. 2020)

Sebagai institusi dibawah kementerian pendidikan, SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan telah menerapkan pengelolaan Sekolah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan satunya adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk mencapai mutu pendidikan. Seperti yang disampaikan Bapak kepala sekolah SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah DAPODIK. Dapodik merupakan kumpulan data dari satuan pendidikan dasar dan menengah. Data-data ini kemudian akan digunakan

sebagai bahan evaluasi, pemberian bantuan, sampai perencanaan di bidang pendidikan. Setiap sekolah Indonesia di dalam maupun luar negeri, harus terdaftar di dapodik. Melalui layanan DAPODIK online ini, dapat membantu dan mengelola data terkait tenaga pendidik diantaranya, terkait digitalisasi portofolio PTK, bantuan/ beasiswa PTK, tunjangan PTK, diklat PTK, pemetaan mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesionalan hingga sertifikasi guru Dapodik akan mencerminkan keadaan sekolah, mulai dari status peserta didik, potret setiap satuan pendidikan, jumlah peserta didik, menampilkan data jumlah rombel memenuhi standar atau tidak, dan bagaimana data sarana prasarananya di satuan pendidikan semua akan terpotret dalam dapodik.

DAPODIK online diharapkan dapat meningkatkan mutu PTK di madrasah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang lebih cepat, mudah, akurat, akuntabel, dan berkesinambungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan tenaga kependidikan. pengelola simpatika merasa terbantu dalam memberikan layanan akademik maupun administrasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun pelayanan kepada siswa. (Praoga 2020:5).

Dalam mengisi presensi/ kehadiran guru yang mana SMP Hasim As'ari Tegalombo sudah menggunakan sistem fingerprint yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan mengenai kehadiran guru, karena softwaremesifingerprint sudah terhubung dengan komputer. Dengan demikian, dengan adanya sistem tersebut juga dapat menghindari adanya kecurangan dalam kehadiran guru yang jumlahnya begitu banyak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa implikasi baik implikasi positif maupun negative. Dampak positif yaitu tidak monoton, sehingga guru tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pengarsipan dokumen lebih efektif, praktis, dan efisien, publikasi ke masyarakat lebih bagus dan mudah, full mandiri, menghemat penggunaan kertas.

Adapun dampak negative yaitu mengganggu kesehatan mata, karena memiliki radiasi yang besar, adanya penambahan tugas dalam pengumpulan data. Adapun bentuk evaluasi dalam pelaksanaan SIMDIK di SMP Hasim As'ari Tegalombo, akan dievaluasi apabila ada komplain atau keluhan dari siswa ataupun guru, jadi kemungkinan selama tidak ada komplain atau keluhan, maka tidak ada pengevaluasian dalam pengimplementasian SIM.

Berbagai upaya diatas merupakan upaya SMP Hasim As'ari Tegalombo meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya orang tua siswa dalam memberikan kemudahan dalam mengakses informasi madrasah. Implementasi dari sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi Instagram serta web atas nama SMP Hasim As'ari Tegalombo tujuan dari adanya aplikasi instagram serta web tersebut untuk kegunaan pengiklanan dan untuk keperluan ujian akhir di SMP Hasim As'ari Tegalombo.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Di SMP Hasim As'ari Tegalombo Pacitan**

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMP Hasim As'ari Tegalombo ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung adanya penerapan sistem informasi manajemen. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut: Faktor penunjang dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen di SMP Hasim As'ari Tegalombo adalah adanya sistem informasi DAPODIK yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). (Faisal et al. 2021:6) Selain itu, adanya kerjasama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung SMP Hasim As'ari Tegalombo sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di SMP Hasim As'ari Tegalombo, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah. Namun, dari berbagai faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut, SMP Hasim As'ari Tegalombo telah berusaha dalam mengatasi hambatan yang sedang terjadi yakni guru yang meras kesulitan dalam mengikuti penerapan SIM dengan cara melakukan bimbingan khusus dari tim IT, sehingga guru dapat terbiasa dalam menjalankan SIM yang telah ditentukan.

Cara mengatasi keororan dengan cara perbaikan dan pembaharuan sistem teknologi, meskipun dalam pelaksanaanya masih belum maksimal. Cara mengatasinya dengan cara guru mengingatkan terus kepada siswa tentang tugas yang harus diselesaikan secepatnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa factor yang menunjang dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen di SMP Hasim As'ari Tegalombo adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut.

Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan mutu pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti computer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat computer yang semakin canggih. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan SIM Pendidikan dapat terwujud dengan maksimal sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih marketable dan sellable. (Ismah 2021:5) Informasi yang dapat dihasilkan oleh SIM Pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Selain itu, sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem dan control society, terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagaimana berikut: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) SMP Hasim As'ari Tegalombo terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan), aplikasi fingerprint pendidik dan aplikasi berbasis web dalam kegiatan ujian peserta didik, dan aplikasi Instagram untuk keperluan pengiklanan sekolah.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi DAPODIK yang melakukan pendataan baik peserta didik maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung SMP Hasim As'ari Tegalombo sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di SMP Hasim As'ari diantaranya pendidik yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aknes Aulia, Sukiman. n.d. "Strategi Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini."
- Baharun, Hasan, and Zamroni. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. edited by A. Muadin. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal, Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi. 2021. "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(1):77-85. doi: 10.31933/jimt.v3i1.704.
- Ismah. 2021. "Moderasi Agama Dalam Perspektif Manajemen Dan Komunikasi Dkwah." *Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5(2):1-12.

James P. Spradley. 1980. *Participant Observation*. Vol. 3. America: Holt, Rinehart and Winston All rights reserved.

Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." 5(2):1-23.

Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Praoga, I. Kadek Martha. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi." *Media Manajemen Pendidikan* 2(3):432. doi: 10.30738/mmp.v2i3.6786.

Rahman, Arif, Diyah Mintasih, Sarwadi, Suharto, Kharis Syuhud Mujahada, Zalik Nuryana, Setyoadi Purwanto, Mega Primaningtyas, Cahya Edi Setyawan, Syaiful Anam, Mukhtarom, Jumadi, Difa'ul Husna, RZ. Ricky Satria Wiranata, Rubini, Farida, Musyrifah, Hudan Mudaris, Abdul Malik Usman, Danang Dwi Prasetyo, Sutarman, Abul Ghofar, Unik Hanifah Salsabaila, and Yusron Maduki. 2020. *Problematika Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. edited by A. Rahman. Depok: Komojoyo Press.